

1. Mergasih



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Mergasih (berasal dari kata megat asih)
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Rumah penduduk (Amaq Mi'ah, Desa Sakra)
4	Keadaan naskah	Baik
5	Ukuran naskah	26 x 3 cm
6	Ukuran teks	
7	Tebal naskah	9 cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris, terdiri dari 126 halaman
9	Huruf, aksara, tulisan	Jejawan
10	Cara penulisan	Setiap halaman terdiri dari satu pupuh (1 pupuh=4 baris)
11	Bahan naskah	Daun lontar (takepan)
12	Bahasa naskah	Sasak, Bali, dan Sanskerta
13	Bentuk naskah	Puisi/tembang
14	Umur naskah	Tidak tahu, sebelum dikenal alat tulis kertas
15	Iluminasi	
16	Pengarang/penyalin	Mamiq Kertanom (dari Telutuk, Purwadadi, Desa Sakra)
17	Asal usul naskah	Turun-temurun
18	Fungsi sosial naskah	Dibaca/ditembangkan pada acara perkawinan, hajatan, dan sunatan. Jenis-jenis tembang dalam naskah mergasih yakni sinom, pangkur, dan durma.
19	Ikhtisar teks/cerita	Naskah ini mengisahkan perjalanan hidup Mergasih, putra dari Raden Panji.

2. Jatiswara



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Jatiswara
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Rumah penduduk (Amaq Mi'ah, Desa Sakra)
4	Keadaan naskah	Pada halaman akhir ada yang terpotong/rusak sehingga naskah tidak bisa terbaca.
5	Ukuran naskah	26 x 3 cm
6	Ukuran teks	
7	Tebal naskah	9 cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris
9	Huruf, aksara, tulisan	Jejawan
10	Cara penulisan	Setiap halaman terdiri dari satu pupuh (1 pupuh=4 baris)
11	Bahan naskah	Daun lontar (takepan)
12	Bahasa naskah	Sasak, Bali, dan Sansekerta
13	Bentuk naskah	Puisi/ tembang
14	Umur naskah	
15	Iluminasi	
16	Pengarang / penyalin	Amaq Kertasih (Desa Ukir Mendur, Sakra)
17	Asal usul naskah	Naskah Jatiswara berisi tentang beberapa pokok ajaran Islam, yakni iman, tauhid, dan makrifat.
18	Fungsi sosial naskah	Khusus dibaca (ditembangkan) pada acara sunatan
19	Ikhtisar teks /cerita	Berisi tentang ajaran Islam, yakni perpaduan iman, Islam, tauhid, dan makrifat.

3. Indar Jaya



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Indar Jaya
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Rumah penduduk (Amaq Mi'ah, Desa Sakra)
4	Keadaan naskah	Baik
5	Ukuran naskah	30,5 cm x 3 cm, terdiri dari 117 halaman
6	Ukuran teks	
7	Tebal naskah	6,5 cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris/halaman
9	Huruf, aksara, tulisan	Jejawan
10	Cara penulisan	Setiap halaman terdiri dari satu pupuh (1 pupuh=4 baris)
11	Bahan naskah	Daun lontar (takepan)
12	Bahasa naskah	Jejawan, Sanskerta, Sasak
13	Bentuk naskah	Puisi/tembang
14	Umur naskah	
15	Iluminasi	
16	Pengarang/penyalin	Amaq Kusuma Dinong (Sakra)
17	Asal usul naskah	
18	Fungsi sosial naskah	khusus untuk Indar Jaya, dibacakan untuk mengobati anak yang bisu (<i>dakoq</i>)
19	Ikhtisar teks /cerita	Kisah seorang Syekh bernama Sahimerda yang pergi menuntut ilmu selama 7 hari. Selama perjalanan ia tidak pernah meninggalkan salat 5 waktu. Ilmu yang dipelajari ialah ilmu ushul tasawuf yang berisi syariat, tarikat, hakikat, makrifat, dan nasehat-nasehat tentang ibadah salat.

4. Babad Selaparang



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Babad Selaparang
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Rumah penduduk (Amaq Mi'ah, Desa Sakra)
4	Keadaan naskah	Baik
5	Ukuran naskah	26,5 cm x 28 cm, terdiri dari 99 halaman
6	Ukuran teks	
7	Tebal naskah	7,5 cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris/halaman
9	Huruf, aksara, tulisan	Jejawan
10	Cara penulisan	Setiap halaman terdiri dari satu pupuh (1 pupuh=4 baris)
11	Bahan naskah	Daun lontar (takepan)
12	Bahasa naskah	Jejawan, Sanskerta, Sasak
13	Bentuk naskah	Puisi/tembang
14	Umur naskah	
15	Iluminasi	
16	Pengarang/penyalin	Amaq Indra (Jenggik, Desa Rarang)
17	Asal usul naskah	
18	Fungsi sosial naskah	Biasa dibaca (ditembangkan) pada acara hajatan pernikahan, sunatan, dll.
19	Ikhtisar teks /cerita	Naskah ini berisi kisah raja Selaparang yang bernama Kertabumi dan Patih Arya Banjar Getas. Raja Kertabumi bersaudara dengan Raja Pejanggik (Datu Merajakusuma).

5. Suluk sujinah



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Suluk Sujinah
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Rumah penduduk (Amaq Mi'ah, Desa Sakra)
4	Keadaan naskah	Baik
5	Ukuran naskah	30 cm x 3 cm, terdiri dari 131 halaman
6	Ukuran teks	
7	Tebal naskah	11cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris/halaman
9	Huruf, aksara, tulisan	Jejawan
10	Cara penulisan	Tiap halaman terdiri dari satu pupuh (1 pupuh=4 baris)
11	Bahan naskah	Daun lontar (takepan)
12	Bahasa naskah	Jejawan, Sanskerta, Sasak
13	Bentuk naskah	Puisi/tembang
14	Umur naskah	
15	Iluminasi	
16	Pengarang/penyalin	Amaq Mahmud
17	Asal usul naskah	
18	Fungsi sosial naskah	Biasa dibaca (ditembangkan) pada acara hajatan pernikahan, sunatan, dll.
19	Ikhtisar teks /cerita	Naskah ini berisi kisah Dende Sujinah yang mengajarkan tarekat. Cerita ini mengupas hakikat di balik syariat, seperti salat 5 waktu dan haji.

6. Puspakarma



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Puspakarma
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Milik Bapak Zul Padli. Naskahnya disimpan di sebuah peti khusus untuk menyimpan <i>takepan</i>
4	Keadaan naskah	Naskah dalam kondisi baik, meskipun ada bagian tepi yang cuil di lembar-lembar terluar
5	Ukuran naskah	Panjang 28 cm dan lebar 3 cm
6	Ukuran teks	Panjang 22 cm dan lebar 2,5 cm
7	Tebal naskah	6 cm, 105 lembar
8	Jumlah baris per halaman	4 baris per halaman
9	Aksara	Sasak
10	Cara penulisan	Ditulis dengan pisau khusus yang digoreskan ke alas naskah dan penulisannya rectoverso
11	Bahan naskah	Lontar yang direbus
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Tidak tertulis dalam naskah, tetapi diperkirakan sekitar 2 abad
15	Iluminasi	Tidak ada
16	Pengarang/penyalin	Tidak diketahui siapa penyalinnya
17	Asal usul naskah	Naskah merupakan warisan dari nenek moyangnya. Tidak dapat ditelusuri asal mula naskah
18	Fungsi sosial naskah	Biasanya digunakan untuk selamatan dan merupakan simbol kesuburan
19	Ikhtisar teks/cerita	Naskah ini mengisahkan seorang Raja Puspakarma yang memerintahkan Ki Kamasan dari dua tempat yang berbeda untuk membuat patung berbahan emas sebagai boneka mainan anak Raja Puspakarma.

7. Ajarwali



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Ajarwali
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Milik Bapak Zul Padli. Naskahnya disimpan di sebuah peti khusus untuk menyimpan <i>takepan</i>
4	Keadaan naskah	Naskah dalam kondisi baik, meskipun ada bagian tepi yang cuil di lembar-lembar terluar
5	Ukuran naskah	Panjang 25 cm dan lebar 3,5 cm
6	Ukuran teks	Panjang 19,5 cm dan lebar 3 cm
7	Tebal naskah	4,5 cm, 69 lembar
8	Jumlah baris per halaman	4 baris per halaman
9	Aksara	Sasak
10	Cara penulisan	Ditulis dengan pisau khusus yang digoreskan ke alas naskah dan penulisannya recto verso
11	Bahan naskah	Lontar yang direbus
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Tidak tertulis dalam naskah, tetapi diperkirakan sekitar 2 abad
15	Iluminasi	Tidak ada
16	Pengarang/penyalin	Tidak diketahui siapa penyalinnya
17	Asal usul naskah	Naskah merupakan warisan dari nenek moyangnya. Tidak dapat ditelusuri asal mula naskah
18	Fungsi sosial naskah	Dibacakan saat upacara yang bertujuan mengobati anak yang belum bisa bicara, padahal sudah waktunya bisa berbicara
19	Ikhtisar teks /cerita	Naskah ini mengisahkan seekor burung Garuda yang tidak bisa berbicara dan usahanya untuk bisa berbicara.

8. Tanjung Bangsa



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Tanjung Bangse
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Milik Bapak Zul Padli. Naskahnya disimpan di sebuah peti khusus untuk menyimpan <i>takepan</i>
4	Keadaan naskah	Naskah dalam kondisi baik, meskipun ada bagian tepi yang cuil di lembar-lembar terluar
5	Ukuran naskah	Panjang 28 cm dan lebar 3 cm
6	Ukuran teks	Panjang 23 cm dan lebar 2,5 cm
7	Tebal naskah	8 cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris per halaman
9	Aksara	Sasak
10	Cara penulisan	Ditulis dengan pisau khusus yang digoreskan ke alas naskah dan penulisannya rectoverso
11	Bahan naskah	Lontar yang direbus
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Tidak tertulis dalam naskah, tetapi diperkirakan sekitar 2 abad
15	Iluminasi	Tidak ada
16	Pengarang / penyalin	Tidak diketahui siapa penyalinnya
17	Asal usul naskah	Naskah merupakan warisan dari nenek moyangnya. Tidak dapat ditelusuri asal mula naskah
18	Fungsi sosial naskah	Dibacakan saat acara perkawinan.
19	Ikhtisar teks /cerita	Naskah ini merupakan kisah pewayangan yang mengisahkan sosok Datu Tanjung Bangsa.

9. Cilinaya



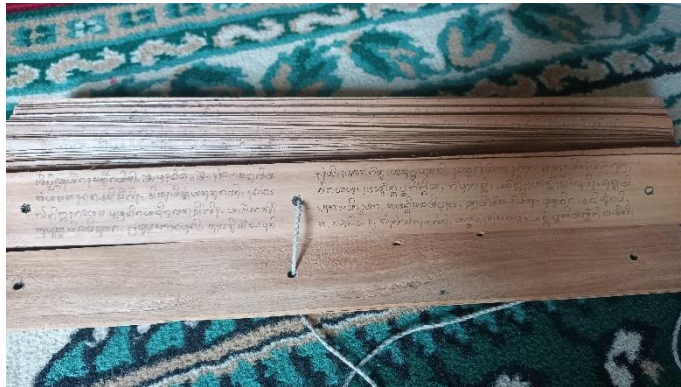
No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Cilinaya
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Milik Mamiq Dul dan disimpan di sebuah lemari
4	Keadaan naskah	Naskah dalam kondisi baik.
5	Ukuran naskah	Panjang 32 cm dan lebar 3 cm
6	Ukuran teks	Panjang 25 cm dan lebar 2,5 cm
7	Tebal naskah	6,5 cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris per halaman
9	Aksara	Sasak
10	Cara penulisan	Ditulis dengan pisau khusus yang digoreskan ke alas naskah dan penulisannya rectoverso
11	Bahan naskah	Lontar yang direbus
12	Bahasa naskah	Sasak
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Menurut keterangan pemilik manuskrip, manuskrip Cilinaya berusia sekitar 125 tahun
15	Iluminasi	Tidak ada
16	Pengarang / penyalin	Tidak diketahui siapa penyalinnya
17	Asal usul naskah	Tidak diketahui asal-usul naskah, pemilik naskah mendapatkannya dengan cara barter.
18	Fungsi sosial naskah	Merupakan naskah umum, tidak ada fungsi sosial tertentu.
19	Ikhtisar teks /cerita	Manuskrip ini mengisahkan legenda Putri Cilinaya dan kisah cintanya dengan Raden Panji. Keduanya sebenarnya merupakan sepupu, tetapi terpisah karena saat kecil, Putri Cilinaya menghilang karena diterbangkan badai.

10. Laduni



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Laduni
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Naskah ini dimiliki oleh seorang penyalin dan kolektor naskah bernama Lalu Saufi. Ia menyimpan naskah-naskahnya dalam sebuah lemari.
4	Keadaan naskah	Naskah dalam kondisi baik.
5	Ukuran naskah	Panjang 28 cm dan lebar 3,5 cm
6	Ukuran teks	Panjang 22 cm dan lebar 2 cm
7	Tebal naskah	5,5 cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris per halaman
9	Aksara	Sasak
10	Cara penulisan	Ditulis dengan pisau khusus yang digoreskan ke alas naskah dan penulisannya rectoverso
11	Bahan naskah	Lontar yang tidak direbus
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah disalin sekitar 15 tahun yang lalu
15	Iluminasi	Tidak ada
16	Pengarang / penyalin	Lalu Saufi
17	Asal usul naskah	Merupakan naskah salinan
18	Fungsi sosial naskah	Biasanya naskah Laduni dibacakan saat kegiatan pengajian atau kegiatan keagamaan.
19	Ikhtisar teks /cerita	Manuskrip ini berisikan ajaran Islam, yaitu tentang ilmu tasawuf.

11. Jatiswara



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Jatiswara
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Naskah ini dimiliki oleh seorang penyalin dan kolektor naskah bernama Lalu Saufi. Ia menyimpan naskah-naskahnya dalam sebuah lemari.
4	Keadaan naskah	Naskah dalam kondisi baik.
5	Ukuran naskah	Panjang 38 cm dan lebar 3,5 cm
6	Ukuran teks	Panjang 30 cm dan lebar 2 cm
7	Tebal naskah	3,5 cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris per halaman
9	Aksara	Sasak
10	Cara penulisan	Ditulis dengan pisau khusus yang digoreskan ke alas naskah dan penulisan recto verso
11	Bahan naskah	Lontar yang tidak direbus
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah disalin sekitar 4 tahun yang lalu
15	Iluminasi	Tidak ada
16	Pengarang / penyalin	Lalu Saufi
17	Asal usul naskah	Merupakan naskah salinan
18	Fungsi sosial naskah	Naskah Jatiswara biasanya dibacakan di acara khitanan.
19	Ikhtisar teks /cerita	Naskah ini merupakan bagian dari Serat Centhini. Naskah Jatiswara mengisahkan seorang pemuda bernama Jatiswara yang mencari saudaranya, Sajati. Dalam pencariannya, Jatiswara bertemu dengan para guru dan ulama serta selalu terlibat dalam dialog keagamaan. Naskah ini mengisahkan pencarian jati diri.

12. Rengganis



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Rengganis
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Naskah ini dimiliki oleh seorang penyalin dan kolektor naskah bernama Lalu Saufi. Ia menyimpan naskah-naskahnya dalam sebuah lemari.
4	Keadaan naskah	Naskah dalam kondisi baik.
5	Ukuran naskah	Panjang 35 cm dan lebar 3,5 cm
6	Ukuran teks	Panjang 28 cm dan lebar 3 cm
7	Tebal naskah	3,5 cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris per halaman
9	Aksara	Sasak
10	Cara penulisan	Ditulis dengan pisau khusus yang digoreskan ke alas naskah dan penulisanannya rectoverso
11	Bahan naskah	Lontar yang tidak direbus
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah disalin sekitar 4 tahun yang lalu
15	Iluminasi	Tidak ada
16	Pengarang / penyalin	Lalu Saufi
17	Asal usul naskah	Merupakan naskah salinan
18	Fungsi sosial naskah	Naskah Rengganis biasa dibacakan di pesta-pesta pernikahan.
19	Ikhtisar teks /cerita	Naskah Rengganis mengisahkan legenda Dewi Rengganis. Dewi Rengganis merupakan putri seorang raja yang ibunya meninggal setelah melahirkannya. Menurut mitos, Dewi Rengganis berteman dengan jin di daerah pegunungan dan merupakan pengawal Dewi Anjani, sosok yang diyakini bertapa di Gunung Rinjani.

13. Jabal Tope Indra Banyu



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Jabal Tope Indra Banyu
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Naskah ini dimiliki oleh seorang penyalin dan kolektor manuskrip bernama Lalu Saufi. Ia menyimpan naskah-naskahnya dalam sebuah lemari.
4	Keadaan naskah	Naskah dalam kondisi baik.
5	Ukuran naskah	Panjang 37,5 cm dan lebar 3,5 cm
6	Ukuran teks	Panjang 32 cm dan lebar 3 cm
7	Tebal naskah	3 cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris per halaman
9	Aksara	Sasak
10	Cara penulisan	Ditulis dengan pisau khusus yang digoreskan ke alas naskah dan penulisannya rectoverso
11	Bahan naskah	Lontar yang tidak direbus
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah disalin sekitar 4 tahun yang lalu
15	Iluminasi	Tidak ada
16	Pengarang / penyalin	Lalu Saufi
17	Asal usul naskah	Merupakan naskah salinan
18	Fungsi sosial naskah	Naskah umum, hanya digunakan untuk bacaan biasa.
19	Ikhtisar teks /cerita	Naskah ini berisikan tentang kisah-kisah pewayangan.

14. Jowarsah



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Jowarsah
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Naskah ini dimiliki oleh seorang penyalin dan kolektor naskah bernama Lalu Saufi. Ia menyimpan naskah-naskahnya dalam sebuah lemari.
4	Keadaan naskah	Naskah dalam kondisi baik.
5	Ukuran naskah	Panjang 28 cm dan lebar 3,5 cm
6	Ukuran teks	Panjang 21 cm dan lebar 3 cm
7	Tebal naskah	5,5 cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris per halaman
9	Aksara	Sasak
10	Cara penulisan	Ditulis dengan pisau khusus yang digoreskan ke alas naskah dan penulisannya rectoverso
11	Bahan naskah	Lontar yang tidak direbus
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah disalin sekitar 5 tahun yang lalu
15	Iluminasi	Tidak ada
16	Pengarang / penyalin	Lalu Saufi
17	Asal usul naskah	Merupakan naskah salinan
18	Fungsi sosial naskah	Biasanya naskah Jowarsah dibacakan dalam upacara untuk memulai penyimpanan padi di lumbung.
19	Ikhtisar teks /cerita	Sepeninggal Raja Sadal sahdi negeri Sahalsah, kedua anaknya menjadi Raja, Pangeran Sahalsah yang Tua di Kasepuhan dan Pangeran Jawarsah di Kawoman, Jowarsah menyerahkan Keraton kepada Kakaknya dan pergi mengembara.

15. Usul Tahqiq



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Usul Tahqiq
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Naskah ini dimiliki oleh seorang penyalin dan kolektor naskah bernama Lalu Saufi. Ia menyimpan naskah-naskahnya dalam sebuah lemari.
4	Keadaan naskah	Naskah dalam kondisi baik.
5	Ukuran naskah	Panjang 24,5 cm dan lebar 3,5 cm
6	Ukuran teks	Panjang 17,5 cm dan lebar 3 cm
7	Tebal naskah	2 cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris per halaman
9	Aksara	Sasak
10	Cara penulisan	Ditulis dengan pisau khusus yang digoreskan ke alas naskah dan penulisannya rectoverso
11	Bahan naskah	Lontar yang tidak direbus
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah disalin sekitar 4 tahun yang lalu
15	Iluminasi	Tidak ada
16	Pengarang / penyalin	Lalu Saufi
17	Asal usul naskah	Merupakan naskah salinan
18	Fungsi sosial naskah	Naskah ini tidak dibacakan di acara-acara khusus, hanya untuk bahan bacaan dan belajar.
19	Ikhtisar teks /cerita	Berisikan ajaran-ajaran dalam agama Islam, seperti tata cara beribadah yang diturunkan dari hadis.

16. Kayat Cukur dan Ane Kidung



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Kayat Cukur dan Ane Kidung
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Naskah ini dimiliki oleh seorang penyalin dan kolektor naskah bernama Lalu Saufi. Ia menyimpan naskah-naskahnya dalam sebuah lemari.
4	Keadaan naskah	Naskah dalam kondisi baik.
5	Ukuran naskah	Panjang 12 cm dan lebar 3 cm
6	Ukuran teks	Panjang 8 cm dan lebar 2,5 cm
7	Tebal naskah	2,5 cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris per halaman
9	Aksara	Sasak
10	Cara penulisan	Ditulis dengan pisau khusus yang digoreskan ke alas naskah dan penulisannya rectoverso
11	Bahan naskah	Lontar yang tidak direbus
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Puisi
14	Umur naskah	Naskah disalin sekitar 7 tahun yang lalu
15	Iluminasi	Tidak ada
16	Pengarang / penyalin	Lalu Saufi
17	Asal usul naskah	Merupakan naskah salinan
18	Fungsi sosial naskah	Naskah ini biasa digunakan sebagai media meminta keselamatan. Ukurannya mungil sehingga mudah dikantongi.
19	Ikhtisar teks /cerita	Naskah ini berbentuk mantra dan terdiri dari dua teks yang dijadikan satu. Mantranya merupakan kisah saat Nabi Muhammad dicukur untuk pertama kalinya.

17. Kawitan Selandir



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Kawitan Selandir
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Naskah ini dimiliki oleh seorang penyalin dan kolektor naskah bernama Lalu Saufi. Ia menyimpan naskah-naskahnya dalam sebuah lemari.
4	Keadaan naskah	Naskah dalam kondisi baik.
5	Ukuran naskah	Panjang 29,5 cm dan lebar 4 cm
6	Ukuran teks	Panjang 23 cm dan lebar 3,5 cm
7	Tebal naskah	3,5 cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris per halaman
9	Aksara	Sasak
10	Cara penulisan	Ditulis dengan pisau khusus yang digoreskan ke alas naskah dan penulisannya rectoverso
11	Bahan naskah	Lontar yang tidak direbus
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah disalin sekitar 2 tahun yang lalu
15	Iluminasi	Tidak ada
16	Pengarang / penyalin	Lalu Saufi
17	Asal usul naskah	Merupakan naskah salinan
18	Fungsi sosial naskah	Naskah ini biasa dibacakan untuk anak yang belum bisa berjalan, padahal sudah waktunya untuk bisa berjalan.
19	Ikhtisar teks /cerita	Naskah ini berisikan kisah pewayangan Sasak, yaitu tokoh Selandir. Selandir merupakan putra Raja Sailan. Tetesan darah Nabi Idris yang bernama Basirin mengalir di tubuh ibunya. Selandir sangat kuat dan memiliki postur tubuh yang besar.

18. Puri Medayin



No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Puri Medayin
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Naskah ini dimiliki oleh seorang penyalin dan kolektor naskah bernama Lalu Saufi. Ia menyimpan naskah-naskahnya dalam sebuah lemari.
4	Keadaan naskah	Naskah dalam kondisi baik.
5	Ukuran naskah	Panjang 35 cm dan lebar 3,5 cm
6	Ukuran teks	Panjang 28,5 cm dan lebar 3 cm
7	Tebal naskah	1,5 cm
8	Jumlah baris per halaman	4 baris per halaman
9	Aksara	Sasak
10	Cara penulisan	Ditulis dengan pisau khusus yang digoreskan ke alas naskah dan penulisanannya rectoverso
11	Bahan naskah	Lontar yang tidak direbus
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah disalin sekitar 4 tahun yang lalu
15	Iluminasi	Tidak ada
16	Pengarang / penyalin	Lalu Saufi
17	Asal usul naskah	Merupakan naskah salinan
18	Fungsi sosial naskah	Biasanya dibacakan di pesta-pesta pernikahan
19	Ikhtisar teks /cerita	Naskah ini berisikan kisah pewayangan, tepatnya mengisahkan Jayeng Rane saat jatuh cinta.

19. Alquran

No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Alquran
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Koleksi pribadi Bapak Ratinah di Monjok Kebon, Mataram.
4	Asal naskah	Naskah ini dibawa oleh Raden Garim yang berasal dari Jawa yang mengembara ke Lombok. Naskah kemudian diwariskan ke keturunan Raden Garim, kemudian kepada muridnya yang berada di sekitar Langgar Sunan Sudar, Monjok Kebon. Selanjutnya, naskah diwariskan kepada Bapak Ahmad yang kemudian sekarang dijaga oleh Bapak Ratinah.
5	Keadaan naskah	Baik dan lengkap. Kertasnya masih utuh dan kuat. Tulisannya masih jelas. Naskah disimpan di dalam kotak kayu dengan ukiran.
6	Ukuran naskah	a. Ukuran lembaran naskah Panjang 26 cm, lebar 18 cm b. Ukuran ruang teks Halaman 1 dan 2: kiri 8 cm, kanan 9 cm, atas 9 cm, bawah 9 cm, jarak antarbaris 1 cm Halaman 3 dst: kiri 5 cm, atas 4 cm, bawah 4,5 cm, jarak baris 1 cm
7	Tebal naskah	579 halaman
8	Jumlah baris per halaman	Halaman 1 dan 2: 7 baris Halaman 3 dst: 15 baris
9	Huruf, aksara, tulisan	Aksara Arab, ukurannya standar, hurufnya ditulis tegak, mudah dibaca, jarak antarhuruf sedang, bekas pena masih tajam dan runcing, dan menggunakan tinta merah dan hitam
10	Cara penulisan	Ditulis bolak-balik, teks ditulis dalam bentuk prosa, dan tidak ada nomor halaman
11	Bahan naskah	Ditulis di atas kertas yang disusun menjadi buku
12	Bahasa naskah	Arab
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Tidak diketahui
15	Pengarang / penyalin	Tidak diketahui siapa penyalinnya
16	Asal usul naskah	Dibawa oleh Raden Garim dari Jawa
17	Fungsi sosial naskah	
18	Ikhtisar teks /cerita	Teks Alquran ini berisi tentang tata cara peribadatan umat muslim, larangan dan anjuran, tata cara bermasyarakat, sejarah pembuatan langit dan bumi, sejarah nabi dan rasul, janji-janji Allah, hukuman terhadap pelanggaran ketentuan yang berlaku, kisah tentang hari akhir/kiamat, kisah tentang surga dan neraka, kisah pembuatan manusia pertama dan

		masyarakat terdahulu, kisah bencana yang menimpa manusia, dan kisah binatang serta manfaatnya.
--	--	--

20. Kitab Fiqh

No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Fiqh
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Koleksi pribadi Bapak Ratinah di Monjok Kebon, Mataram.
4	Asal naskah	Naskah ini dibawa oleh Raden Garim yang berasal dari Jawa yang mengembara ke Lombok. Naskah kemudian diwariskan ke keturunan Raden Garim, kemudian kepada muridnya yang berada di sekitar Langgar Sunan Sudar, Monjok Kebon. Selanjutnya, naskah diwariskan kepada Bapak Ahmad yang kemudian sekarang dijaga oleh Bapak Ratinah.
5	Keadaan naskah	Naskah dalam keadaan cukup baik, meski tercerai-berai. Bahan naskah yang menggunakan kertas masih utuh, meski bagian pinggiran telah dimakan rayap. Tulisan naskah masih jelas. Naskah disimpan di kotak kayu dengan ukiran.
6	Ukuran naskah	a. Ukuran lembaran naskah Panjang 27,5 cm, lebar 17,5 cm b. Ukuran ruang teks Atas 5 cm, bawah 4,5 cm, kiri 5,5 cm, kanan 5,5 cm, jarak baris 1,5 cm
7	Tebal naskah	172 halaman
8	Jumlah baris per halaman	9 baris
9	Huruf, aksara, tulisan	Aksara Arab, ukurannya standar, hurufnya ditulis tegak, mudah dibaca, jarak antarkhuruf sedang, bekas pena masih tajam dan runcing, dan menggunakan tinta merah dan hitam
10	Cara penulisan	Ditulis bolak-balik, teks ditulis dalam bentuk prosa, dan tidak ada nomor halaman
11	Bahan naskah	Ditulis di atas kerta yang disusun menjadi buku
12	Bahasa naskah	Arab
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Tidak diketahui
15	Pengarang / penyalin	Tidak diketahui siapa penyalinnya
16	Asal usul naskah	Dibawa oleh Raden Garim dari Jawa
17	Fungsi sosial naskah	
18	Ikhtisar teks /cerita	Naskah berisi hadis nabi, tata cara peribadatan yang merupakan penjelasan Alquran, doa-doa dalam peribadatan, dan penjelasan para ulama tentang peraturan dalam Alquran

21. Surat dari Made Karang Asem

No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Surat dari Made Karang Asem
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Koleksi pribadi Bapak Ratinah di Monjok Kebon, Mataram.
4	Asal naskah	Naskah ini dibawa oleh Raden Garim yang berasal dari Jawa yang mengembara ke Lombok. Naskah kemudian diwariskan ke keturunan Raden Garim, kemudian kepada muridnya yang berada di sekitar Langgar Sunan Sudar, Monjok Kebon. Selanjutnya, naskah diwariskan kepada Bapak Ahmad yang kemudian sekarang dijaga oleh Bapak Ratinah.
5	Keadaan naskah	Naskah dalam keadaan cukup baik. Bahan naskah yang menggunakan kertas masih utuh, meski sedikit lusuh. Tulisan naskah masih jelas. Naskah disimpan di kotak kayu dengan ukiran.
6	Ukuran naskah	a. Ukuran lembaran naskah Naskah asli: panjang 26 cm, lebar 18 cm Naskah salinan: panjang 32,5 cm, lebar 21,5 cm b. Ukuran ruang teks Naskah asli: atas 5 cm, bawah 4 cm, kiri 3 cm, kanan 3,5 cm, jarak baris 1 cm Naskah salinan: atas 4 cm, bawah 3 cm, kiri 3 cm, kanan 1 cm, jarak baris 0,5 cm
7	Tebal naskah	Naskah asli 2 halaman, naskah asli 1 halaman
8	Jumlah baris per halaman	Naskah asli 16 baris, salinan 32 baris
9	Huruf, aksara, tulisan	Aksara Jawa Kuno, ukurannya standar, hurufnya ditulis tegak, mudah dibaca, jarak antarkhuruf sedang, bekas pena masih tajam dan runcing, dan menggunakan tinta hitam
10	Cara penulisan	Ditulis satu muka saja, teks ditulis dalam bentuk prosa, dan tidak ada nomor halaman
11	Bahan naskah	Naskah asli ditulis di bagian belakang naskah Alquran milik Raden Garim, sedangkan naskah salinan ditulis di selembar kertas saja
12	Bahasa naskah	Jawa Kuno
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah asli tidak diketahui usianya, naskah salinan diperkirakan 20 tahun menurut kesaksian pemilik, yaitu Bapak Ratinah
15	Pengarang / penyalin	Tidak diketahui siapa penulis naskah aslinya. Namun, naskah salinan ditulis oleh Alm. Bapak Ahmad menurut kesaksian pemilik naskah

16	Asal usul naskah	Dibawa oleh Raden Garim dari Jawa
17	Fungsi sosial naskah	
18	Ikhtisar teks /cerita	Naskah berisi hadis nabi, tata cara peribadatan yang merupakan penjelasan Alquran, doa-doa dalam peribadatan, dan penjelasan para ulama tentang peraturan dalam Alquran

22. Primbon

No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Primbon
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Koleksi pribadi Bapak Ratinah di Monjok Kebon, Mataram.
4	Asal naskah	Naskah ini dibawa oleh Raden Garim yang berasal dari Jawa yang mengembara ke Lombok. Naskah kemudian diwariskan ke keturunan Raden Garim, kemudian kepada muridnya yang berada di sekitar Langgar Sunan Sudar, Monjok Kebon. Selanjutnya, naskah diwariskan kepada Bapak Ahmad yang kemudian sekarang dijaga oleh Bapak Ratinah.
5	Keadaan naskah	Naskah dalam keadaan baik dan lengkap. Bahan naskah yang menggunakan kertas masih utuh dan kuat, meski bagian pinggir dimakan rayap. Tulisan naskah masih jelas. Naskah disimpan di kotak kayu dengan ukiran.
6	Ukuran naskah	a. Ukuran lembaran naskah Panjang 27 cm, lebar 20 cm b. Ukuran ruang teks Halaman 1: atas 2 cm, bawah 4 cm, kiri 3 cm, kanan 1,5 cm, jarak baris 0,5 cm Halaman 2 dst: atas 3 cm, bawah 4,5 cm, kiri 3 cm, kanan 4 cm, jarak baris 1,5 cm
7	Tebal naskah	70 halaman
8	Jumlah baris per halaman	13 baris
9	Huruf, aksara, tulisan	Aksara Arab, ukurannya standar, hurufnya ditulis tegak, mudah dibaca, jarak antarkhuruf sedang, bekas pena masih tajam dan runcing, dan menggunakan tinta hitam dan merah
10	Cara penulisan	Ditulis bolak-balik, teks ditulis dalam bentuk prosa, dan tidak ada nomor halaman
11	Bahan naskah	Naskah ditulis di atas kertas yang disusun menjadi buku
12	Bahasa naskah	Kawi Sasak
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah tidak diketahui usianya
15	Pengarang / penyalin	Tidak diketahui siapa pengarangnya
16	Asal usul naskah	Dibawa oleh Raden Garim dari Jawa

17	Fungsi sosial naskah	
18	Ikhtisar teks /cerita	Naskah berisi tentang petanda alam yang terjadi di bulan-bulan tertentu dan berisikan tata cara peribadatan umat Islam, seperti doa ketika sujud dan nama-nama malaikat

23. Kitab Suluk

No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Suluk
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Koleksi pribadi H. Abdul Mutholib di Desa Kidang, Kecamatan Mujur, Praya, Lombok Tengah
4	Asal naskah	Naskah ini dibawa oleh Haji Duta Semu yang berasal dari Mekah yang mengembara ke Jawa. Naskah kemudian dibawa ke Lombok dan diterima oleh Raden Durat di Pujut, Lombok Tengah
5	Keadaan naskah	Naskah dalam keadaan cukup baik. Bahan naskah masih utuh dan kuat, meski sedikit lusuh. Tulisan naskah masih jelas. Naskah dilindungi sampul dari ukiran kayu
6	Ukuran naskah	a. Ukuran lembaran naskah Panjang 9,4 cm, lebar 3,3 cm b. Ukuran ruang teks Panjang 7 cm, lebar 3 cm
7	Tebal naskah	101 halaman
8	Jumlah baris per halaman	4 baris
9	Huruf, aksara, tulisan	Aksara Jejawan, ukuran hurufnya kecil dan ditulis tegak, mudah dibaca, jarak antarkhuruf sedang, bekas pena masih tajam dan runcing, dan menggunakan tinta hitam, dan bertanda baca Arab serta Latin
10	Cara penulisan	Ditulis satu muka saja, teks ditulis dalam bentuk prosa, dan nomor halaman ditulis dengan menggunakan bilangan Arab dan Latin
11	Bahan naskah	Ditulis di atas lontar yang disusun menjadi keropak
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Ditulis pada tahun 1432 M dan disalin pada tahun 1989 M, tanggal 9 Syawal Rahina Budha, hari Rabu. Usia naskah tertulis di bagian belakang
15	Pengarang / penyalin	Tidak diketahui siapa penulis naskah aslinya
16	Asal usul naskah	Naskah ini dibawa oleh Haji Duta Semu yang berasal dari Mekah yang mengembara ke Jawa. Naskah kemudian dibawa ke Lombok dan diterima oleh Raden Durat di Pujut, Loteng
17	Fungsi sosial naskah	

18	Ikhtisar teks /cerita	Kitab Suluk ini berkisah tentang sebelum langit dan bumi tercipta, asal dari segala yang ada ialah nur atau cahaya. Cahaya yang terdapat di dalam jiwa yang luhur adalah Tuhan dan Muhammad
----	-----------------------	---

24. Kitab Nur Muhammad

No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Kitab Nur Muhammad
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Koleksi pribadi H. Abdul Mutholib di Desa Kidang, Kecamatan Mujur, Praya, Lombok Tengah
4	Asal naskah	Naskah ini dibawa oleh Haji Duta Semu yang berasal dari Mekah yang mengembara ke Jawa. Naskah kemudian dibawa ke Lombok dan diterima oleh Raden Durat di Pujut, Lombok Tengah
5	Keadaan naskah	Naskah dalam keadaan cukup baik. Bahan naskah masih utuh dan kuat, meski sedikit lusuh. Tulisan naskah masih jelas. Naskah dilindungi sampul dari ukiran kayu
6	Ukuran naskah	a. Ukuran lembaran naskah Panjang 12,8 cm, lebar 2,8 cm b. Ukuran ruang teks Panjang 8 cm, lebar 2,4 cm
7	Tebal naskah	111 halaman
8	Jumlah baris per halaman	4 baris
9	Huruf, aksara, tulisan	Aksara Jejawan, ukuran hurufnya kecil dan ditulis tegak, mudah dibaca, jarak antarkhuruf sedang, bekas pena masih tajam dan runcing, dan menggunakan tinta hitam, dan bertanda baca Arab serta Latin
10	Cara penulisan	Ditulis satu muka saja, teks ditulis dalam bentuk prosa, dan nomor halaman ditulis dengan menggunakan bilangan Arab dan Latin
11	Bahan naskah	Ditulis di atas lontar yang disusun menjadi keropak
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah Nur Muhammad ini merupakan naskah salinan yang tertulis hari Selasa, tanggal 9 tahun 2008 di bagian belakang naskah
15	Pengarang / penyalin	Tidak diketahui siapa penulis naskah asli dan penyalinnya
16	Asal usul naskah	Naskah ini dibawa oleh Haji Duta Semu yang berasal dari Mekah yang mengembara ke Jawa. Naskah kemudian dibawa ke Lombok dan diterima oleh Raden Durat di Pujut, Loteng
17	Fungsi sosial naskah	

18	Ikhtisar teks /cerita	Kitab Suluk ini mengisahkan dunia sebelum langit dan bumi tercipta, asal dari segala yang ada ialah nur atau cahaya. Cahaya yang terdapat di dalam jiwa yang luhur adalah Tuhan dan Muhammad
----	-----------------------	--

25. Kitab Gagak Mrekum (Napsuh)

No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Kitab Gagak Mrekum (Napsuh)
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Koleksi pribadi H. Abdul Mutholib di Desa Kidang, Kecamatan Mujur, Praya, Lombok Tengah
4	Asal naskah	Naskah ini dibawa oleh Haji Duta Semu yang berasal dari Mekah yang mengembara ke Jawa. Naskah kemudian dibawa ke Lombok dan diterima oleh Raden Durat di Pujut, Lombok Tengah
5	Keadaan naskah	Naskah dalam keadaan cukup baik. Bahan naskah masih utuh dan kuat, meski sedikit lusuh. Tulisan naskah masih jelas. Naskah dilindungi sampul dari ukiran kayu
6	Ukuran naskah	a. Ukuran lembaran naskah Panjang 12,8 cm, lebar 2,8 cm b. Ukuran ruang teks Panjang 10 cm, lebar 2 cm
7	Tebal naskah	93 halaman
8	Jumlah baris per halaman	4 baris
9	Huruf, aksara, tulisan	Aksara Jejawan, ukuran hurufnya kecil dan ditulis tegak, mudah dibaca, jarak antarkhuruf sedang, bekas pena masih tajam dan runcing, dan menggunakan tinta hitam, dan bertanda baca Arab serta Latin
10	Cara penulisan	Ditulis satu muka saja, teks ditulis dalam bentuk prosa, dan nomor halaman ditulis dengan menggunakan bilangan Arab dan Latin
11	Bahan naskah	Ditulis di atas lontar yang disusun menjadi keropak
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah Gagak Mrekum ini merupakan naskah salinan bertanggal Jumat, 12 Dzulqaidah 1030 Hijriah di bagian belakang naskah
15	Pengarang / penyalin	Tidak diketahui siapa penulis naskah aslinya
16	Asal usul naskah	Naskah ini dibawa oleh Haji Duta Semu yang berasal dari Mekah yang mengembara ke Jawa. Naskah kemudian dibawa ke Lombok dan diterima oleh Raden Durat di Pujut, Lombok Tengah
17	Fungsi sosial naskah	
18	Ikhtisar teks /cerita	Naskah ini berkisah tentang keinginan (nafsu) manusia

26. Kitab Prudaksina

No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Kitab Prudaksina
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Koleksi pribadi H. Abdul Mutholib di Desa Kidang, Kecamatan Mujur, Praya, Lombok Tengah
4	Asal naskah	Naskah ini dibawa oleh Haji Duta Semu yang berasal dari Mekah yang mengembara ke Jawa. Naskah kemudian dibawa ke Lombok dan diterima oleh Raden Durat di Pujut, Lombok Tengah
5	Keadaan naskah	Naskah dalam keadaan cukup baik. Bahan naskah masih utuh dan kuat, meski sedikit lusuh. Tulisan naskah masih jelas. Naskah dilindungi sampul dari ukiran kayu
6	Ukuran naskah	a. Ukuran lembaran naskah Panjang 22 cm, lebar 2,4 cm b. Ukuran ruang teks Panjang 20 cm, lebar 2 cm
7	Tebal naskah	91 halaman
8	Jumlah baris per halaman	3 baris
9	Huruf, aksara, tulisan	Aksara Jejawan, ukuran hurufnya kecil dan ditulis tegak, mudah dibaca, jarak antarkhuruf sedang, bekas pena masih tajam dan runcing, dan menggunakan tinta hitam, dan bertanda baca Arab serta Latin
10	Cara penulisan	Ditulis satu muka saja, teks ditulis dalam bentuk prosa, dan nomor halaman ditulis dengan menggunakan bilangan Arab dan Latin
11	Bahan naskah	Ditulis di atas lontar yang disusun menjadi keropak
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah ini ditulis pada tanggal 1 tahun 1428 Hijriah di bagian belakang naskah
15	Pengarang / penyalin	Tidak diketahui siapa penulis naskah aslinya
16	Asal usul naskah	Naskah ini dibawa oleh Haji Duta Semu yang berasal dari Mekah yang mengembara ke Jawa. Naskah kemudian dibawa ke Lombok dan diterima oleh Raden Durat di Pujut, Loteng
17	Fungsi sosial naskah	
18	Ikhtisar teks /cerita	Naskah ini berkisah tentang rukun Islam, dunia dan akhirat, serta hukum adat yang mengatur baik dan buruk.

27. Kitab Nabi Yusuf

No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Kitab Nabi Yusuf
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Koleksi pribadi H. Abdul Mutholib di Desa Kidang, Kecamatan Mujur, Praya, Lombok Tengah
4	Asal naskah	Naskah ini dibawa oleh Haji Duta Semu yang berasal dari Mekah yang mengembara ke Jawa. Naskah kemudian dibawa ke Lombok dan diterima oleh Raden Durat di Pujut, Lombok Tengah
5	Keadaan naskah	Naskah dalam keadaan cukup baik. Bahan naskah masih utuh dan kuat, meski sedikit lusuh. Tulisan naskah masih jelas. Naskah dilindungi sampul dari ukiran kayu
6	Ukuran naskah	a. Ukuran lembaran naskah Panjang 31 cm, lebar 2,4 cm b. Ukuran ruang teks Panjang 28 cm, lebar 2 cm
7	Tebal naskah	108 halaman
8	Jumlah baris per halaman	4 baris
9	Huruf, aksara, tulisan	Aksara Jejawan, ukuran hurufnya kecil dan ditulis tegak, mudah dibaca, jarak antarkhuruf sedang, bekas pena masih tajam dan runcing, menggunakan tinta hitam, dan bertanda baca Arab serta Latin
10	Cara penulisan	Ditulis satu muka saja, teks ditulis dalam bentuk prosa, dan nomor halaman ditulis dengan menggunakan bilangan Arab dan Latin
11	Bahan naskah	Ditulis di atas lontar yang disusun menjadi keropak
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah ini merupakan naskah salinan yang tertulis hari Selasa, 22 Agustus 2003 di bagian belakang naskah
15	Pengarang / penyalin	Tidak diketahui siapa penulis naskah aslinya
16	Asal usul naskah	Naskah ini dibawa oleh Haji Duta Semu yang berasal dari Mekah yang mengembara ke Jawa. Naskah kemudian dibawa ke Lombok dan diterima oleh Raden Durat di Pujut, Lombok Tengah
17	Fungsi sosial naskah	
18	Ikhtisar teks /cerita	Naskah ini berkisah tentang ajaran perilaku hidup di dunia dan akhirat agar selalu bercermin dari perilaku Nabi Yusuf sehingga tidak keluar atau menyimpang dari ajarannya yang sesujuk dunia dan langit

28. Kitab Labangkara

No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Kitab Labangkara
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Koleksi pribadi H. Abdul Mutholib di Desa Kidang, Kecamatan Mujur, Praya, Lombok Tengah
4	Asal naskah	Naskah ini dibawa oleh Haji Duta Semu yang berasal dari Mekah yang mengembara ke Jawa. Naskah kemudian dibawa ke Lombok dan diterima oleh Raden Durat di Pujut, Lombok tengah
5	Keadaan naskah	Naskah dalam keadaan cukup baik. Bahan naskah masih utuh dan kuat, meski sedikit lusuh. Tulisan naskah masih jelas. Naskah dilindungi sampul dari ukiran kayu
6	Ukuran naskah	a. Ukuran lembaran naskah Panjang 28,4 cm, lebar 3 cm b. Ukuran ruang teks Panjang 24 cm, lebar 2,8 cm
7	Tebal naskah	90 halaman
8	Jumlah baris per halaman	4 baris
9	Huruf, aksara, tulisan	Aksara Jejawan, ukuran hurufnya kecil dan ditulis tegak, mudah dibaca, jarak antarkhuruf sedang, bekas pena masih tajam dan runcing, menggunakan tinta hitam, dan bertanda baca Arab serta Latin
10	Cara penulisan	Ditulis satu muka saja, teks ditulis dalam bentuk prosa, dan nomor halaman ditulis dengan menggunakan bilangan Arab dan Latin
11	Bahan naskah	Ditulis di atas lontar yang disusun menjadi keropak
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah ini merupakan naskah salinan yang tertulis hari Sabtu, 14 Jumadilakhir 2000 M di bagian belakang naskah
15	Pengarang / penyalin	Tidak diketahui siapa penulis naskah aslinya
16	Asal usul naskah	Naskah ini dibawa oleh Haji Duta Semu yang berasal dari Mekah yang mengembara ke Jawa. Naskah kemudian dibawa ke Lombok dan diterima oleh Raden Durat di Pujut, Loteng
17	Fungsi sosial naskah	
18	Ikhtisar teks /cerita	Kitab Labangkara ini berkisah tentang pengetahuan atau ramalan yang ingin mencari jodoh, kekayaan, ilmu, kekebalan, dan cara menjadi ulama atau wali Allah. Namun, permintaan tidak akan berarti jika tidak tahu cara beribadah yang baik dan benar

29. Kitab Rengganis

No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Kitab Rengganis
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Koleksi pribadi H. Abdul Mutholib di Desa Kidang, Kecamatan Mujur, Praya, Lombok Tengah
4	Asal naskah	Naskah ini dibawa oleh Haji Duta Semu yang berasal dari Mekah yang mengembara ke Jawa. Naskah kemudian dibawa ke Lombok dan diterima oleh Raden Durat di Pujut, Lombok Tengah
5	Keadaan naskah	Naskah dalam keadaan cukup baik. Bahan naskah masih utuh dan kuat, meski sedikit lusuh. Tulisan naskah masih jelas. Naskah dilindungi sampul dari ukiran kayu
6	Ukuran naskah	a. Ukuran lembaran naskah Panjang 27,2 cm, lebar 3 cm b. Ukuran ruang teks Panjang 23 cm, lebar 2,8 cm
7	Tebal naskah	96 halaman
8	Jumlah baris per halaman	4 baris
9	Huruf, aksara, tulisan	Aksara Jejawan, ukuran hurufnya kecil dan ditulis tegak, mudah dibaca, jarak antarkhuruf sedang, bekas pena masih tajam dan runcing, dan menggunakan tinta hitam, dan bertanda baca Arab serta Latin
10	Cara penulisan	Ditulis satu muka saja, teks ditulis dalam bentuk prosa, dan nomor halaman ditulis dengan menggunakan bilangan Arab dan Latin
11	Bahan naskah	Ditulis di atas lontar yang disusun menjadi keropak
12	Bahasa naskah	Kawi
13	Bentuk naskah	Prosa
14	Umur naskah	Naskah ini merupakan naskah salinan yang tertulis tanggal 9 Safar 2000 M di bagian belakang naskah
15	Pengarang / penyalin	Tidak diketahui siapa penulis naskah aslinya
16	Asal usul naskah	Naskah ini dibawa oleh Haji Duta Semu yang berasal dari Mekah yang mengembara ke Jawa. Naskah kemudian dibawa ke Lombok dan diterima oleh Raden Durat di Pujut, Lombok Tengah
17	Fungsi sosial naskah	
18	Ikhtisar teks /cerita	Kitab Rengganis berkisah tentang pengetahuan kedudukan roh dalam tubuh manusia. Roh yang ada di dalam badan dapat dirasakan dengan menggunakan pancaindra

30. Hikayat Nabi Hafaras

No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Hikayat Nabi Hafaras
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Koleksi pribadi yang disimpan di rumah, tepatnya di dalam almari pribadi.
4	Keadaan naskah	
5	Ukuran naskah	9,5 cm x 3,5 cm
6	Ukuran teks	6 cm x 1,5 cm
7	Tebal naskah	6 cm, terdiri atas 140 halaman
8	Jumlah baris per halaman	
9	Aksara	Sasak
10	Cara penulisan	Aksaranya berbentuk bulat dan tegak. Ukuran naskah sedang. Goresan aksara tebal. Warna tinta hitam. Tulisan mudah dibaca. Tulisan tangan terlatih, tetapi tidak ada tulisan di sisi naskah.
11	Bahan naskah	Lontar
12	Bahasa naskah	Kawi/Jawa Madya
13	Bentuk naskah	Puisi
14	Umur naskah	
15	Iluminasi	
16	Pengarang / penyalin	
17	Asal usul naskah	
18	Fungsi sosial naskah	
19	Iktisar teks /cerita	Naskah ini bercerita tentang Nabi Muhammad dicukur oleh Jibril

31. Naskah Jarahan

No	Identifikasi Naskah	Keterangan
1	Judul naskah	Naskah Jarahan
2	Nomor naskah	
3	Tempat penyimpanan naskah	Koleksi pribadi yang disimpan di rumah.
4	Keadaan naskah	
5	Ukuran naskah	37 cm x 3,3 cm
6	Ukuran teks	
7	Tebal naskah	140 halaman
8	Jumlah baris per halaman	
9	Aksara	Sasak
10	Cara penulisan	Aksaranya berbentuk bulat dan tegak. Ukuran naskah sedang. Goresan aksara tebal. Warna tinta hitam. Tulisan mudah dibaca. Tulisan tangan terlatih, tetapi tidak ada tulisan di sisi naskah.
11	Bahan naskah	Lontar
12	Bahasa naskah	Kawi/Jawa Madya
13	Bentuk naskah	Prosa liris
14	Umur naskah	
15	Iluminasi	
16	Pengarang / penyalin	Papuh Jabar
17	Asal usul naskah	
18	Fungsi sosial naskah	
19	Iktisar teks /cerita	Isi naskah Jarahan merupakan carangan Surat Menak Amir Hamzah. Naskah ini merupakan fragmen lengkap. Isi naskah Jarahan berisi empat baris per halaman.